

## **Pemanfaatan membuat Civitas Akademika Politeknik Negeri Jakarta PSDKU Pekalongan Prodi Manufaktur di Museum Batik Pekalongan**

**Danang Kusmiwardhana<sup>1</sup>, Fathan Mubina Dewadi<sup>2</sup>, Adam Cahya Soeprapto<sup>3</sup>, Yasin Aushaf Abdur'rahman<sup>4</sup>, Rayhan Bramantyo<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik Negeri Jakarta

(danang.kusmiwardhana@mesin.pnj.ac.id, fathan.mubinadewadi@mesin.pnj.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penting untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada generasi muda tentang teknik membuat, makna simbolik dalam motif batik, serta pentingnya melestarikan warisan budaya. Melalui pendidikan formal dan informal, mereka dapat belajar tentang sejarah, proses, dan nilai-nilai yang terkait dengan membuat. Kegiatan di Museum Batik Pekalongan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi peserta. Selain itu, museum juga dapat menyelenggarakan tur atau pameran yang mengenalkan koleksi batik yang ada di museum serta menunjukkan proses pembuatan batik secara tradisional. Semua tahapan tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman mendalam dan pengetahuan yang lebih baik tentang seni membuat kepada pengunjung. Dengan melibatkan masyarakat dan menjaga kolaborasi yang baik antara museum, perajin batik, dan komunitas membuat, kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini memungkinkan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk belajar dan mengapresiasi keindahan dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam membuat.

**Kata kunci : Seni Membuat, Pengabdian Masyarakat, Masjid, Warisan Budaya**

### **ABSTRACT**

*It is important to provide education and training to the younger generation about batik techniques, symbolic meanings in batik motifs, and the importance of preserving cultural heritage. Through formal and informal education, they can learn about the history, processes and values associated with batik. Activities at the Pekalongan Batik Museum can be adjusted to the needs and preferences of the participants. In addition, museums can also organize tours or exhibitions that introduce the museum's batik collection and show the traditional process of making batik. All of these stages aim to provide visitors with an in-depth experience and better knowledge about the art of batik. By involving the community and maintaining good collaboration between museums, batik artisans, and the batik community, these activities can have a positive, sustainable impact in the long term. This allows people, especially the younger generation, to learn and appreciate the beauty and cultural values contained in batik.*

**Keywords:** *Batik Art, Community Service, Mosque, Cultural Heritage*

### **PENDAHULUAN**

Membatik memiliki manfaat yang signifikan dalam menjaga keberlanjutan budaya, menciptakan lapangan kerja, mengembangkan ekspresi kreativitas, dan meningkatkan perekonomian. Selain itu, membuat juga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan dan promosi pariwisata. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk terus mendukung dan mempromosikan seni batik sebagai warisan budaya yang berharga. penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melestarikan dan mendukung praktik

membatik. Salah satu tujuan utama adalah melestarikan dan mempromosikan budaya dan warisan membatik (Asari et al., 2016).

Hal ini meliputi pelestarian teknik tradisional, motif khas, nilai-nilai budaya yang terkait, serta memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam membatik tidak terlupakan atau terpinggirkan (Mulyadi et al., 2023). Pengabdian dapat bertujuan untuk meningkatkan ekonomi lokal dengan membatik (Setiawan & Dewadi, 2022). Tujuan ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam mempengaruhi dan mengendalikan masa depan praktik membatik mereka (Nanda et al., 2023).

Penting untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada generasi muda tentang teknik membatik, makna simbolik dalam motif batik, serta pentingnya melestarikan warisan budaya (Dewadi, 2016). Melalui pendidikan formal dan informal, mereka dapat belajar tentang sejarah, proses, dan nilai-nilai yang terkait dengan membatik (Dewadi, Amir, et al., 2022).

Teknik membatik tradisional harus dipelihara dan diteruskan (Nanda, Supriyanto, Dewadi, et al., 2022). Ini melibatkan mengajarkan metode pembuatan malam, menerapkan lilin dengan tangan, dan teknik pewarnaan tradisional (Nanda, Karyadi, & Dewadi, 2022). Perajin batik berpengalaman harus melibatkan generasi muda dalam pembuatan batik secara langsung, sehingga pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat dipindahkan dan diwariskan secara efektif (Dewadi & Ma'arof, 2022).

Pemerintah perlu melindungi warisan budaya batik dengan mengeluarkan kebijakan dan peraturan yang mengakui dan melindungi status hukum batik sebagai warisan budaya nasional (Dewadi, Jati, et al., 2023). Ini dapat mencakup pengaturan terkait dengan hak cipta dan merek dagang untuk melindungi desain dan motif batik yang unik (Fathan et al., 2022). Mendukung perajin batik lokal dengan memberikan pelatihan, akses ke bahan baku berkualitas, dan fasilitas produksi yang memadai dapat membantu menjaga keberlanjutan praktik membatik (Suhara, Dewadi, & Hamdani, 2023). Ini juga dapat mendorong kreativitas dan inovasi dalam menciptakan desain baru yang tetap sesuai dengan nilai-nilai budaya tradisional (Santosa et al., 2022).

Mengadakan acara dan pameran yang mengangkat nilai budaya batik dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap warisan ini (Dewadi & Supriyanto, 2021). Melalui pameran, workshop, dan festival batik, masyarakat dapat belajar lebih banyak tentang proses pembuatan batik, menceritakan kisah di balik setiap motif, dan menghargai nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya (Dewadi, 2023b). Menggabungkan keterampilan perajin tradisional dengan ide dan gaya desainer kontemporer dapat menghasilkan batik yang inovatif dan relevan (Dewadi & Sigalingging, 2021). Kolaborasi ini memungkinkan perpaduan antara warisan budaya dan tren desain yang lebih modern, menjaga keberlanjutan dan daya tarik batik bagi generasi yang lebih muda (Dewadi, Lillahulhaq, et al., 2023).

Diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk mengembangkan program pendidikan, pelatihan, promosi, serta upaya perlindungan hukum terhadap warisan budaya batik (Dewadi, 2021c). Namun, penting untuk mempertimbangkan bahwa inovasi teknologi harus diintegrasikan dengan bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai budaya dan estetika yang ada

## ***Pemanfaatan membuat Civitas Akademika Politeknik Negeri Jakarta PSDKU Pekalongan Prodi Manufaktur di Museum Batik Pekalongan***

dalam membuat (Dewadi et al., 2021). Meskipun teknologi manufaktur dapat memberikan banyak manfaat, penting untuk menjaga keseimbangan antara inovasi dan kelestarian tradisi serta nilai-nilai budaya yang terkait dengan seni membuat (Nanda & Dewadi, 2022).

Mempromosikan wisata budaya yang berkaitan dengan membuat dapat membantu meningkatkan minat masyarakat lokal dan wisatawan untuk memahami dan mengalami proses membuat secara langsung (Jakariya et al., 2023). Industri batik memberikan peluang bagi para perajin untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam pembuatan batik (Nanda & Dewadi, 2023).

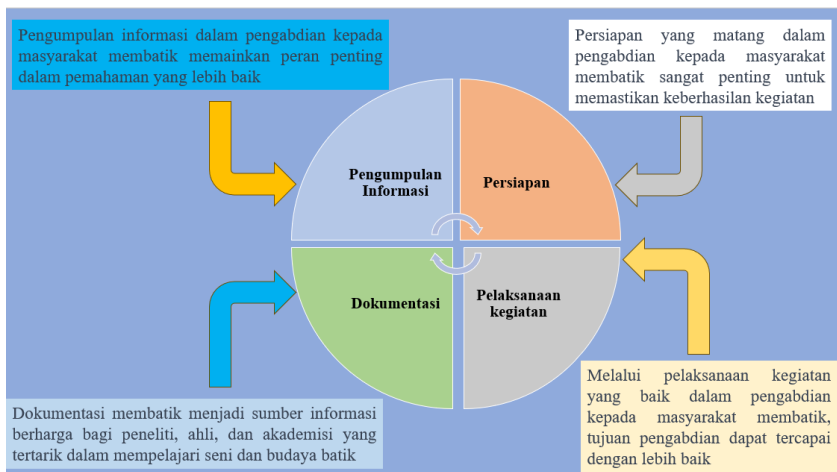
Para perajin ini dapat bekerja di rumah mereka sendiri atau di pusat produksi batik (Della et al., 2022). Mereka terlibat dalam proses membuat malam, menerapkan pola batik pada kain, dan melakukan pewarnaan (Lulut Alfaris et al., 2022). Para perajin ini sering kali merupakan pengrajin terampil yang mempertahankan teknik dan tradisi membuat secara turun-temurun (S. H. Wibowo et al., 2023).

Setelah kain batik selesai diproses, dibutuhkan penjahit untuk menjahit kain menjadi berbagai produk seperti pakaian, aksesoris, atau produk rumah tangga lainnya (C. Wibowo, Setiawan, et al., 2021). Penjahit ini dapat bekerja secara mandiri atau di perusahaan atau kerajinan yang lebih besar yang menghasilkan produk-produk batik (Dewadi et al., 2019). Ada lapangan kerja yang terkait dengan pemasaran dan penjualan produk-produk batik (C. Wibowo et al., 2022).

Ini meliputi peran seperti agen penjualan, pedagang eceran, pekerja di toko-toko batik, atau bahkan pekerja di industri pariwisata yang mempromosikan dan menjual produk batik kepada wisatawan (Abbas et al., 2021). Selain itu, ada juga lapangan kerja yang terkait dengan industri pendukung membuat (C. Wibowo, Dewadi, et al., 2021). Ini termasuk penjualan bahan baku seperti kain katun atau serat alami, bahan pewarna, lilin batik, atau peralatan dan mesin yang digunakan dalam proses membuat (Dimiyati et al., 2021). Penciptaan desain baru dan inovasi dalam batik juga dapat menciptakan lapangan kerja (Ma'arof et al., n.d.). Terdapat peran desainer batik yang menciptakan pola dan corak baru yang menarik dan sesuai dengan tren pasar (Dewadi, 2021b). Kolaborasi antara perajin dan desainer dapat menghasilkan produk-produk batik yang inovatif dan memperluas pasar (C. Wibowo & Dewadi, 2022). Alasan dipilih lokasi pengabdian di kota Pekalongan karena kota Pekalongan merupakan kota batik di Indonesia (Dewadi, Maryadi, et al., 2022).

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan di Museum Batik Pekalongan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi peserta (Dewadi, 2023a). Selain itu, museum juga dapat menyelenggarakan tur atau pameran yang mengenalkan koleksi batik yang ada di museum serta menunjukkan proses pembuatan batik secara tradisional (Nanda, Supriyono, Ma'arof, et al., 2022). Semua tahapan tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman mendalam dan pengetahuan yang lebih baik tentang seni membuat kepada pengunjung (Dewadi, 2021a). Berikut akan dijelaskan mengenai alur pelaksanaan kegiatan membuat ini pada gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Metode Pelaksanaan (Sumber: Penulis)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Memproduksi batik yang berkualitas melibatkan penciptaan pola dan motif yang tepat (Suhendra et al., 2021). Setiap pola dan motif batik memiliki simbolik dan makna tertentu, dan ketelitian dalam menerapkan pola dan motif tersebut memastikan pesan dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam batik dapat disampaikan dengan akurat (Suhara, Dewadi, & Febrian, 2023). Berikut hasil membuat pada kegiatan ini akan dijelaskan pada gambar 2.



**Gambar 2.** Hasil Kegiatan Membuat di Museum Batik, Pekalongan (Sumber: Penulis)

Melalui dokumentasi, pengetahuan dan teknik dalam membuat dapat diabadikan dan dipertahankan (Nanda, Karyadi, Dewadi, et al., 2022). Dokumentasi berupa gambar, video, atau catatan tertulis dapat digunakan sebagai referensi untuk generasi mendatang, memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam membuat tidak hilang seiring waktu (Murtalim et al., 2020). Dokumentasi membuat membantu dalam menjaga keaslian dan keberlanjutan praktik tersebut (Farahdiansari et al., 2021). Dengan memiliki rekaman yang terperinci tentang motif, pola, dan teknik yang digunakan dalam membuat, kita dapat memastikan bahwa tradisi dan karakteristik khas membuat tetap terjaga dan tidak mengalami distorsi atau perubahan yang signifikan (Khoirudin et al., 2021). Berikut akan dijelaskan mengenai hasil dokumentasi pengabdian kepada masyarakat ini pada gambar 3.

*Pemanfaatan membuat Civitas Akademika Politeknik Negeri Jakarta PSDKU Pekalongan  
Prodi Manufaktur di Museum Batik Pekalongan*



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan Membuat di Museum Batik, Pekalongan (Sumber: Penulis)

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan membuat batik di Museum Batik Pekalongan memiliki nilai penting dalam pelestarian budaya, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi, promosi pariwisata, dan pengembangan inovasi dalam seni membuat batik. Dengan melibatkan masyarakat dan menjaga kolaborasi yang baik antara museum, perajin batik, dan komunitas membuat batik, kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini memungkinkan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk belajar dan mengapresiasi keindahan dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam membuat batik. Pengabdian dapat melibatkan pelatihan keterampilan membuat batik bagi masyarakat lokal. Ini membantu meningkatkan kemampuan teknis dan estetika dalam membuat batik, sehingga masyarakat dapat menghasilkan batik berkualitas tinggi yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Ujian pengabdian dalam membuat batik dapat fokus pada pemberdayaan masyarakat dalam mempengaruhi dan mengendalikan masa depan praktik membuat batik mereka. Ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan terkait kegiatan membuat batik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, A., Prayitno, P., Nurkim, N., Prumanto, D., Dewadi, F. M., Hidayati, N., & Windarto, A. P. (2021). Implementation of clustering unsupervised learning using K-Means mapping techniques. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1088(1), 012004.
- Asari, A., Anam, A. C., Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwika, T. (2016). *Pengantar Statistika*. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Della, R. H., Nugroho, B. S., Agustawan, A., Simarmata, N., Fitriyani, E., Dewadi, F. M., Musfirah, M., & Sitorus, E. (2022). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Era Society 5.0*.
- Dewadi, F. M. (2016). Perancangan Mesin Roll Pelat Dengan Penggerak Motor Listrik Ac 1 Fasa Kapasitas Daya Listrik 180 W. *Fakultas Sains Dan Teknologi, Institut Sains Dan Teknologi Al-Kamal, Jakarta*, 1–57.

- Dewadi, F. M. (2021a). Analisis Efektivitas Liquid Section Heat Exchanger dengan Tube in Tube Heat Exchanger dari Sisi Aplikatif. *Jurnal Teknik Mesin Mechanical Xplore*, 2(1), 28–36.
- Dewadi, F. M. (2021b). Efisiensi Pada Sepeda Listrik Dengan Dinamo Sepeda Sebagai Generator. *Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring*, 4(1), 13–23.
- Dewadi, F. M. (2021c). Pembelajaran dan Pengenalan Musik dalam Melatih Daya Ingat Anak. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 3(1), 15–23.
- Dewadi, F. M. (2023a). BAB 3 GEJALA KERADIOAKTIFAN UNSUR-UNSUR TIDAK STABIL. *Kimia Dasar II*, 47.
- Dewadi, F. M. (2023b). PENGARUH PEMANASAN BBM CAMPURAN DENGAN PARAMETER PEMANASAN SUHU TERHADAP DENSITAS BAHAN BAKAR. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 3(1), 105–113.
- Dewadi, F. M., Amir, A., Rahman, M. A., Ramdani, R. T., & Suciyanti, Q. P. (2022). Upaya Meminimalisir Kadar Debu Pada Laboratorium Teknik Mesin dengan Vertical Garden. *Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring*, 4(2), 128–135.
- Dewadi, F. M., Dahlan, D., & Maulana, E. (2019). *JOJAPS*.
- Dewadi, F. M., Jati, R. R., & Sofiyanti, B. (2023). PENGKLASIFIKASIAN MATERIAL DALAM PROSES PENGELASAN BERDASARKAN JENIS MATERIAL. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 3(1), 2030–2035.
- Dewadi, F. M., Lillahulhaq, Z., Karyasa, T. B., & Sari, D. K. (2023). *Teknik Pendingin dan Tata Udara*. Global Eksekutif Teknologi.
- Dewadi, F. M., & Ma'arof, R. A. R. (2022). The selection of Sufficiently Efficient ISO LNG Tanks for Applications in Industrial Estates based on Edward Lisowski and Wojciech Czyzycki. *Journal of Mechanical Engineering, Science, and Innovation*, 2(1), 16–27.
- Dewadi, F. M., Maryadi, I., Yafid Effendi, S. T., Septiadi, W. N., Muhtar, S. T., Indrayana, I. P. T., Mustaqim, S. T., Edahwati, T. I. L., Murdani, E., & PFis, M. (2022). *PERPINDAHAN PANAS: DASAR DAN PRAKTIS DARI PERSPEKTIF AKADEMISI DAN PRAKTISI*. Indie Press.
- Dewadi, F. M., Reynaldi, C., & Syah, M. R. P. (2021). Pembelajaran Online Berbasis Have Fun Learning Dengan Penilaian Modern Pada Era Pandemi Covid-19. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 3(2), 121–128.
- Dewadi, F. M., & Sigalingging, W. S. (2021). PENGARUH PARAMETER TEMPERATUR QUENCHING TERHADAP SIFAT MEKANIK DAN STRUKTUR MIKRO REAR HUB SPINDLES. *Buana Ilmu*, 5(2), 101–118.
- Dewadi, F. M., & Supriyanto, A. (2021). PENGARUH PENAHANAN SUHU REAKTOR PADA PENGUJIAN LDPE DENGAN DEBIT AIR 46 L/MIN. *Jurnal Teknik Mesin Mechanical Xplore*, 2(1), 19–27.
- Dimiyati, D., Ashiedieque, A. D., Sukarman, S., Dewadi, F. M., Rahdiana, N., Rahardja, I. B., Ramadhan, A. I., & Suropto, H. (2021). Evaluasi Kekuatan Resistance Spot Welding Pada Proses Tailor Welded Blankss Menggunakan Mill-Steel Beda Ketebalan. *Borobudur Engineering Review*, 1(2), 96–105.
- Farahdiansari, A. P., Dewadi, F. M., & Rahdiana, N. (2021). Analisis Unjuk Kerja BBM dengan Eco-Racing sebagai Campuran BBM yang Ekonomis. *Jurnal Teknik Mesin Mechanical Xplore*, 2(1), 1–5.
- Fathan, F. M. D., Jati, R. R., & Sofiyanti, B. (2022). Pengenalan Material Yang Digunakan Dalam Proses Pengelasan Berdasarkan Spesifikasi Material. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 300–305.
- Jakariya, J., Setiawan, D., & Dewadi, F. (2023). Pemakaian Peralatan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) agar Tidak Terjadinya Kecelakaan Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2).

***Pemanfaatan membuat Civitas Akademika Politeknik Negeri Jakarta PSDKU Pekalongan  
Prodi Manufaktur di Museum Batik Pekalongan***

- Khoirudin, K., Sukarman, S., Murtalim, M., Dewadi, F. M., Rahdiana, N., Rais, A., Abdulah, A., Anwar, C., & Abbas, A. (2021). A report on metal forming technology transfer from expert to industry for improving production efficiency. *Mechanical Engineering for Society and Industry*, 1(2), 96–103.
- Lulut Alfari, S. T., Dewadi, F. M., Abdul Munim, S. E., Taba, H. T., Khasanah, S. P., Kom, M., Maing, C. M. M., PFi, M., Susano, A., & Kom, S. (2022). *MATRIKS DAN RUANG VEKTOR*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Ma'arof, R. A. R., Saputra, O. A., Dewadi, F. M., & Noor, A. (n.d.). *Engaging Students: Blending Class Activities with Industry-linked Teaching Approach in Occupational Safety and Health Course Delivery*.
- Mulyadi, D., Mubina, F. D., Budiansyah, A. C., & Kurniawan, B. R. (2023). PERBANDINGAN SIFAT-SIFAT MEKANIK MATERIAL HYTREL 5557M MURNI DAN CAMPURAN DAUR ULANG. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 3(1), 93–104.
- Murtalim, M., Dewadi, F. M., & Sunandar, S. (2020). ANALISIS UNJUK KERJA ECO RACING SEBAGAI SUPLEMEN PENGHEMAT BAHAN BAKAR. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 3(1), 335–340.
- Nanda, R. A., & Dewadi, F. M. (2022). Pemanfaatan Aquaponic di Wilayah Kavling Rawa Bunga, Tangerang Selatan. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 1(1), 16–21.
- Nanda, R. A., & Dewadi, F. M. (2023). SIMULASI STRESS ANALYSIS PADA MATA PAHAT KAYU UNTUK MELIHAT PENGARUH ERGONOMI PADA TUKANG MEBEL UMKM DESA KEDUNGJERUK DALAM MEMAHAT DENGAN PENDEKATAN METODE ELEMEN HINGGA. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 3(1), 771–784.
- Nanda, R. A., Karyadi, K., & Dewadi, F. M. (2022). Pengukuran Intensitas Cahaya Menggunakan Sensor BH-1750 Berbasis Mikrokontroler: Studi Kawasan Kampus UBP Karawang. *Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring*, 5(1), 74–81.
- Nanda, R. A., Karyadi, K., Dewadi, F. M., Amir, A., & Rizkiyanto, M. (2022). Archimedes' Principle Applied to Buoy Design for Measuring Purposes in Offshore Illumination Conditions. *Jurnal Teknik Mesin Mechanical Xplore*, 3(1), 40–48.
- Nanda, R. A., Supriyanto, A., & Dewadi, F. M. (2023). Using the MPX5500DP Sensor for Monitoring Microcontroller-Based HVAC Systems and IOT. *REM (Rekayasa Energi Manufaktur) Jurnal*, 8(1), 1–8.
- Nanda, R. A., Supriyanto, A., Dewadi, F. M., Jati, R. R., & Kurniawan, L. A. (2022). PERANCANGAN DAN PERAKITAN ELEKTRONIKA MIKROKONTROLER BERBASIS IOT UNTUK STUDI PENGUKURAN SISTEM HVAC. *BUANA ILMU*, 7(1), 43–55.
- Nanda, R. A., Supriyono, T., Ma'arof, R. A. R., & Dewadi, F. M. (2022). Analisis Chassis Mobil Robot Penanaman Bibit Kangkung Menggunakan Metode Elemen Hingga. *Jurnal Teknik Mesin Mechanical Xplore*, 2(2), 1–8.
- Santosa, I., Firdaus, A., Hidayat, R., Rusnoto, R., Wibowo, A., & Dewadi, F. M. (2022). The Optimization of Vapor Compression Type for Desalination of Seawater Using the DFMA Method. *Jurnal Teknik Mesin Mechanical Xplore*, 3(1), 1–8.
- Setiawan, M. D., & Dewadi, F. M. (2022). Perancangan Panel Surya di Wilayah Kavling Rawa Bunga, Tangerang Selatan demi Penghematan Energi Masyarakat. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 1(1), 22–27.
- Suhara, A., Dewadi, F. M., & Febrian, R. (2023). ANALISAPENGARUHPELUMASTERHADAPGESEKAN MENGGUNAKANMETODETINKEN LOAD. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 3(1), 14–24.

- Suhara, A., Dewadi, F. M., & Hamdani, M. H. (2023). PENGARUH TEMPERATUR SUHU PADA PENGASAPAN TELUR BEBEK DI DESA KARYA BAKTI KECAMATAN BATUJAYA KABUPATEN KARAWANG. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 3(1), 2511–2519.
- Suhendra, S., Aisyah, S., & Dewadi, F. M. (2021). APPLICATION OF AUGMENTED REALITY TECHNOLOGY IN THE ANIMATION OF THE KANCIL CHILDREN’S STORYBOOK. *Jurnal Riset Informatika*, 4(1), 45–50.
- Wibowo, C., & Dewadi, F. M. (2022). DESIGN PRESSURE REDUCTION SYSTEM (PRS) UNTUK COMPRESSED NATURAL GAS (CNG) KAPASITAS 30 NM<sup>3</sup>/H DALAM SISI TEKNIS DAN EKONOMIS. *TEKINFO*, 2(2 Juni), 60–65.
- Wibowo, C., Dewadi, F. M., & Al-Afgani, A. (2021). Implementasi Material Titanium Pada Sepeda Listrik Sebagai Rangka Yang Efisien. *Jurnal Teknik Mesin Mechanical Xplore*, 2(1), 13–18.
- Wibowo, C., Setiawan, D., & Dewadi, F. M. (2021). IMPROVEMENT OF DRAINAGE AS ONE OF THE SOLUTIONS FOR FLOOD CONTROL IN RT 12 RW 06 CAKUNG PENGGILINGAN EAST JAKARTA. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 1(3), 174–183.
- Wibowo, C., Surbakti, D., & Dewadi, F. M. (2022). REPAIR OF GARBAGE CARTS AS PART OF UPSTREAM SIDE WASTE MANAGEMENT IN THE PERMATA MILLAN JAKARTA ENVIRONMENT: PERBAIKAN GEROBAK SAMPAH SEBAGAI BAGIAN DARI MANAJEMEN SAMPAH SISI HULU DI LINGKUNGAN PERMATA PENGGILINGAN JAKARTA. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(2), 165–174.
- Wibowo, S. H., Musa, P., Artiyasa, M., Dewadi, F. M., & Nggego, D. A. (2023). *Robotika*. Global Eksekutif Teknologi.